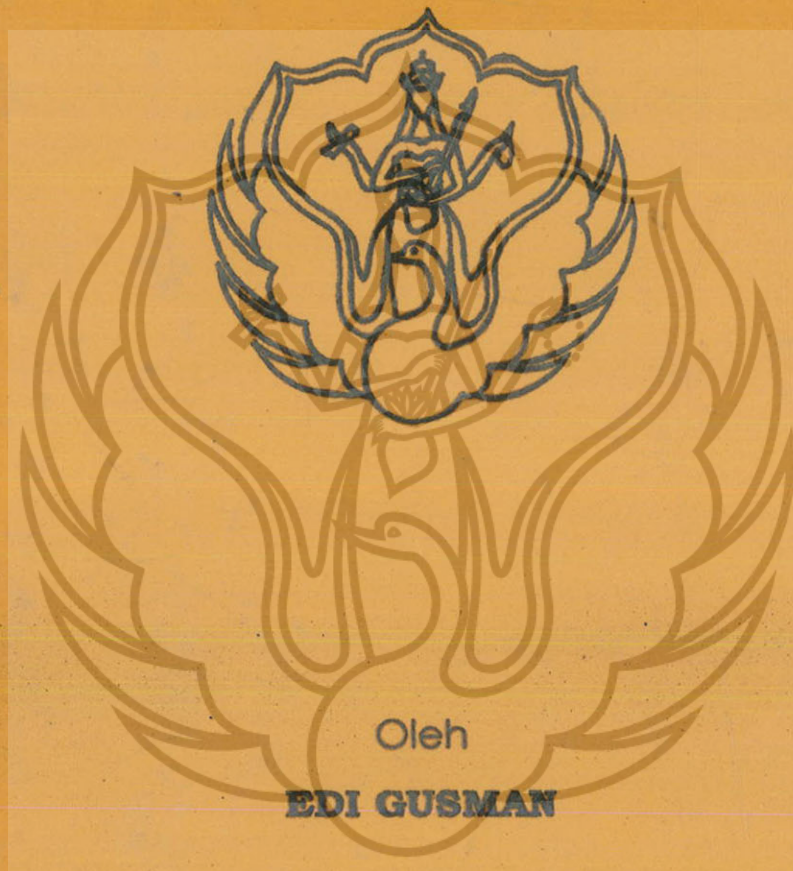
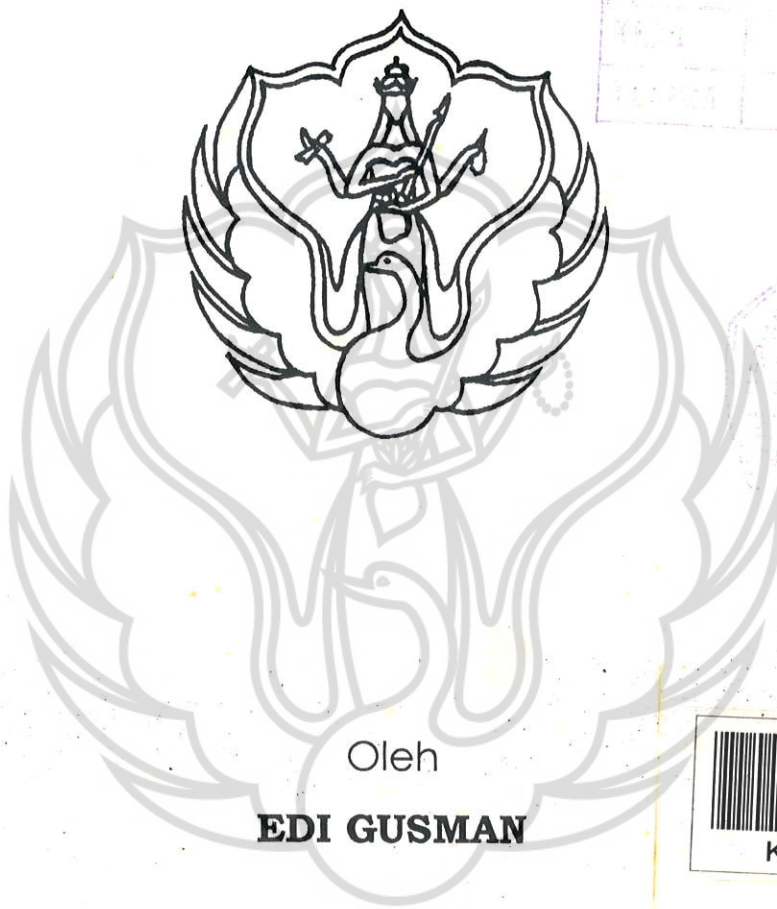


TEKNIK APLIKASI HARMONISASI MUSIK JAZZ PADA PIANO



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2002**

TEKNIK APLIKASI HARMONISASI MUSIK JAZZ PADA PIANO



Oleh

EDI GUSMAN



TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2002

TEKNIK APLIKASI HARMONISASI MUSIK JAZZ PADA PIANO



Oleh

EDI GUSMAN

9610534013

Tugas akhir ini diajukan kepada tim penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri Program studi S-1 Musik
2002

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji

Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 03 juli 2002



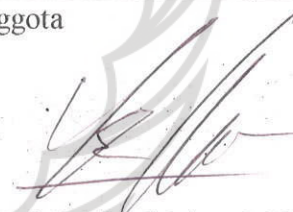
Drs. Winarjo Sigro Tjaroko
Ketua



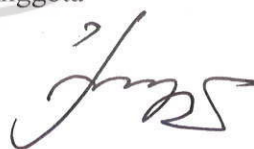
Drs. Royke B. Koapaha
Anggota



Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum.
Anggota



Y. Edi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Anggota



Drs. Pipin Garibaldi, DM, M.Hum.
Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



I Wayan Senen, S.S.T., M.Hum.
NIP. 130 531 032

Kata Pengantar

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta barakahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Salawat dan salam penulis sampaikan juga kepada Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada:

1. Yang terhormat bapak Drs. Royke B. Koapaha selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Sukatni Susantina, M.Hum., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Karibku Agung yang telah membantu untuk kelancaran pembuatan skripsi ini.
3. Akhirnya terimakasih ini secara spesial penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dorongan moral dan material untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Mudah-mudahan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi insan musik khususnya dan masyarakat umumnya untuk perkembangan musik selanjutnya.

Yogyakarta, juli 2002

Edi Gusman

Ringkasan

Musik jazz di Indonesia tidak sepopuler musik rock, dangdut dan pop, hal ini bukan berarti musik jazz tidak disenangi oleh masyarakat Indonesia melainkan musik jazz dianggap memiliki kesulitan teknis tertentu untuk dimainkan. Selain itu masih terbatasnya referensi dalam bentuk buku atau tulisan ke dalam bahasa Indonesia. Untuk itu penulis mencoba mengetengahkan tulisan mengenai salah satu unsur musik jazz yaitu harmoni yang disusun dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dan berpedoman pada metode musikologis.

Musik jazz pertama adalah ragtime dengan tokohnya Scott Joplin. Kemudian musik ini berkembang di New Orleans dan Chicago. Pada era ini mulai adanya unsur improvisasi. Sedangkan harmoni yang digunakan masih identik dengan harmoni pada polka, march dan waltz, dengan tokohnya yang terkenal adalah Jelly Roll Morton. Setelah itu musik jazz mendapatkan sukses besar, hal ini terjadi pada era Swing sehingga dapat dikatakan sebagai "*greatest music business all time*". Pada era swing ini musisi mulai menambahkan nada 6 pada trinada mayor dan memperkaya dengan nada 7, 9, 11 pada elemen harmoni.

Ketika gaya dan permainan semakin komersial sekelompok musisi mengadakan perlawanan terhadap gaya musik swing. Gaya baru ini disebut dengan bebop yaitu sebuah gaya musik yang enerjik dan dinamis dengan harmoni yang lebih modern. Gejala ini merupakan sebuah permulaan dekade baru sekaligus sebagai titik awal jazz modern. Kemudian suasana menjadi tenang dan lembut dengan kehadiran gaya baru yang dibawa pertamakali oleh trumpetis Miles Davis. Setelah itu hadir inovasi baru dengan *free jazz*, gaya ini membawa hawa kebebasan yang demikian inovatif seperti kebebasan tonal, suasana dengan memasukkan noise. Fusion yang menggabungkan rock, blues, soul dan funk yang sebelumnya disebut dengan contemporary jazz merupakan hal yang baru dalam permainan musik jazz. Pada sekitar tahun 1980 suasana cenderung kembali ke gaya Swing dan bebop.

Penggunaan harmoni dari semua gaya musik jazz sejak tahun 1890-1980 secara umum terdiri dari 2 kategori yaitu harmoni primitif dan modern. Identitas dari akord ditentukan oleh kualitas yang berangkat dari perbedaan pitch yang disebut dengan interval. Akord yang paling sederhana adalah terdiri dari trinada yang dalam pengaplikasiannya pada piano dapat ditempuh dengan cara memainkan dalam posisi *root* dan balikan dan posisi tertutup dan terbuka, begitu juga selanjutnya dengan akord tujuh. Selanjutnya akord trinada dan akord tujuh dapat diolah dengan cara superposisi, alterasi, addisi dan substitusi untuk menghasilkan berbagai macam akord. Selain akord tersebut ada juga akord yang proses pembentukannya berbeda yaitu akord yang disebut dengan akord *fourth chords*. Penggunaan sistem atonal, *counterpoint* dan pengharmonian tangga nada mayor dengan cara yang baru merupakan eksperimental dalam musik jazz.

Teknik aplikasi harmoni pada permainan piano jazz tunggal dengan *one hand accompaniment* di antaranya adalah *stride bass*, *walking bass*, *voicing modern*, *arpeggio bass* dan *boogie-woogie* ditempuh dengan teknik yang berbeda-beda sehingga membedakan masing-masing gaya.

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Ringkasan.....	v
Daftar Isi	vi
 BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latarbelakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Metode Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Tulisan.....	8
 BAB II PERKEMBANGAN MUSIK JAZZ.....	
A. Gaya-Gaya Musik Jazz.....	9
B. Perkembangan Piano Jazz.....	28
 BAB III TEKNIK APLIKASI HARMONISASI MUSIK JAZZ PADA PIANO.....	
A. Tentang Akord Dan Teknik Pengaplikasiannya	32
B. Teknik Aplikasi Harmoni Pada Gaya Piano Jazz	66
 BAB IV PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
 Daftar Pustaka.....	
Lampiran.....	

BAB I PENDAHULUAN



A. Latarbelakang Masalah

Awalnya musik jazz merupakan ungkapan perasaan orang Negro yang sangat merindukan datangnya kebebasan dari perbudakan orang-orang kulit putih. Mereka mencoba melupakan kesengsaraan dengan berbuat riang.¹

Seiring dengan berkembangnya gaya musik jazz, berkembang pula elemen yang terdapat di dalamnya. Kalau dalam ragtime, New Orleans dan Dixieland harmoninya identik dengan harmoni pada polka, march, dan waltz dalam musik klasik, yang dasar harmoninya adalah tonik, dominan, dan subdominan. Kemudian pada masa Swing musisi-musisi mulai menambahkan nada 6, 7, 9 dan 11 pada trinada mayor.

Sejak zaman bebop mulai menambahkan akord substitusi, ekstensi dan alterasi. Penambahan augmented dan diminish ke 5, 9 dan 11 membuat karakter sendiri pada jazz modern. Hal yang lebih spesial lagi dengan adanya kombinasi interval *flat* 5th (b5) pada bas dan *sharp* 5th (#5) pada trebel.

Pada tahun 50an Lennie Tristano, seorang pianis buta dari Chicago mendirikan *New School of Music* memberikan dasar teoretis musik cool jazz. Musik yang dibawa oleh Tristano dan teman-temannya yaitu Charles Mingus, Teddy Charles, George Russel, bermain bebas di atas konsep yang lebih jelas. Konsep ini selanjutnya mengilhami free jazz dengan membuka

¹ Remy Sylado, *Menuju Apresiasi Musik*, (Angkasa Bandung: 1983, hal. 71).

kemungkinan tonalitas bebas yang digawangi oleh Cecil Taylor dan Ornette Coleman.

Pada tahun 70an dan 80an merupakan kombinasi dari kebebasan free jazz dengan harmoni yang dianggap *ngejazz*. Dalam perkembangan selanjutnya musik jazz mulai mendapatkan perhatian serius dari kalangan masyarakat akademis untuk dijadikan bahan penelitian musikologis.

Perkembangan musik jazz di Indonesia cukup lambat, hal ini bukan berarti musik jazz tidak disenangi oleh masyarakat Indonesia melainkan musik jazz dianggap memiliki kesulitan teknis tertentu untuk dimainkan. Selain hal tersebut, masih terbatasnya referensi yang mendukung, terutama dalam bentuk buku atau tulisan ke dalam bahasa Indonesia.

Walaupun orang Amerika sendiri pernah mengatakan bahwa "*jazz can only be played and not talked*"², akan tetapi penulis tidak sepenuhnya sependapat dengan pernyataan tersebut. Oleh karena di dalam musik jazz jelas terdapat unsur-unsur yang dapat dipelajari dan diteliti secara ilmiah. Salah satu unsur atau elemen musik penting yang terdapat dalam musik jazz adalah elemen harmoni.

Dalam musik Barat lebih tiga ratus tahun yang lalu, klasik, populer dan jazz terdiri dari kombinasi antara melodi, progresi akord dan progresi tangga nada. Elemen harmoni pemberi warna khas dalam musik jazz.³

Sebuah definisi jazz yang disampaikan oleh Berendt bahwa jazz adalah sebuah bentuk seni musik dimana dihasilkan di Amerika Serikat

²*Ibid*, hal. 72.

melalui berhadapannya kulit hitam dan musik orang Eropa. Instrumentasi, melodi dan harmoni jazz umumnya berasal dari tradisi musik barat. Ritme, phrasing, produksi suara, adalah elemen harmoni blues berasal dari musik Afrika dan dari konsepsi musikal Afro-Amerika.⁴

Dari konsepsi dan definisi di atas penulis sangat optimis bahwa musik jazz dapat dibicarakan dan diteliti secara ilmiah. Menyikapi definisi bahwa harmoni musik jazz berasal dari tradisi musik Eropa, hal ini menandakan bahwa harmoni sebagai elemen musik jazz dapat dipelajari oleh karena harmoni sudah merupakan sebuah ilmu, dan orang Barat termasuk pendahulu di dalam menelurkan sesuatu dalam bentuk ilmiah.

Di dalam tulisan ini penulis akan mendeskripsikan teknik dasar aplikasi manual harmonisasi musik jazz pada piano yaitu suatu cara pengaplikasian salah satu elemen musik jazz yaitu harmoni yang titik beratnya lebih kepada teknik penyusunan akord dengan media aplikasi piano. Penggunaan piano sebagai media aplikasi dikarenakan: *pertama*, piano adalah instrumen yang pertama kali dipakai dalam musik jazz. *Kedua*, piano merupakan instrumen yang paling representatif untuk memainkan harmoni musik jazz karena mempunyai jangkauan nada yang luas, dapat menghasilkan banyak nada dalam waktu yang bersamaan dan termasuk memproduksi bas ritme, harmoni dan melodi. *Ketiga*, penulis pernah mengambil instrumen piano sebagai mata kuliah instrumen mayor.

³Michael Furstner, [http:// www.ozemail.com.au/jazclass](http://www.ozemail.com.au/jazclass)

⁴ Joachim E. Berendt, *The Jazz Book From Ragtime to Fusion and Beyond*, (New York: Lawrence Hills Books, Gunther Huesmann, rev., 1992, hal. 177).

Hal ini merupakan sebuah problema bagi seorang pianis pemula baik itu pianis yang berlatar belakang akademis maupun otodidak di dalam menyusun akord-akord untuk aplikasinya pada instrumen piano. Di dalam musik jazz, teori ilmu harmoni musik klasik tidak dapat diaplikasikan begitu saja, namun banyak sekali hal-hal yang berubah, oleh karena dalam musik jazz istilah tensi adalah satu sisi yang sangat penting. Di dalam tulisan ini akan diungkapkan teknik penyusunan harmoni musik jazz yang notabene harmoni dalam musik jazz ini adalah berasal dari harmoni musik Eropa dan tentunya musik klasik pada umumnya, namun selanjutnya untuk pengaplikasiannya pada piano akan menemui banyak perbedaan. Harmoni yang dikupas sehubungan dengan pengaplikasiannya pada piano adalah harmoni yang terdapat di dalam musik jazz, baik jazz tradisional maupun jazz modern.

Selain itu perlu juga dijelaskan mengenai perkembangan musik jazz yaitu asal mula lahirnya musik jazz sampai kepada gaya-gaya yang timbul menyertai perkembangannya kemudian. Gaya-gaya yang timbul ini merupakan cerminan sebuah evolusi musik jazz. Pengungkapan sebuah evolusi adalah sangat penting karena dengan pengetahuan tersebut akan dapat membuat sesuatu menjadi berkembang dan memandang sesuatu lebih objektif. Berbagai macam opini, pendapat, persepsi ataupun interpretasi orang terhadap penting dan tidaknya sebuah evolusi. Namun demikian penulis lebih berpihak terhadap pendapat untuk lebih menghargai sebuah evolusi. Pengungkapan perkembangan musik jazz yang penulis ungkap di

sini berupa penjelasan secara deskriptif dari sebuah momen-momen yang terjadi dalam evolusi musik jazz yang melibatkan: tempat terjadinya, tahun terjadinya, pelaku kejadian dan bagaimana kejadian tersebut serta didukung oleh atribut lainnya. Dari latar belakang tersebut dapat penulis padatkan perumusan dan pembatasan masalah seperti berikut:

1. Perumusan masalah

- a. Bagaimanakah perkembangan gaya-gaya musik jazz ?
- b. Bagaimanakah teknik pengaplikasian harmonisasi musik jazz pada piano ?

2. Pembatasan masalah.

- a. Perkembangan gaya-gaya musik jazz dimulai dari tahun 1890an sampai dengan tahun 1980an.
- b. Perkembangan piano jazz mulai dari tahun 1890an sampai dengan tahun 1980an.
- c. Teknik penyusunan akord, dari akord trinada sampai pada akord 13 dan ditambah dengan akord perempatan, serta pengaplikasian sistim atonal, politonal dan kontrapung.
- d. Teknik penyusunan akord pada gaya piano jazz tunggal (*one hand accompaniment*).

Tulisan ini nantinya akan penulis dedikasikan sebagai tambahan referensi mengenai musik jazz dan muda-mudahan akan dapat membantu di dalam upaya mempelajari musik jazz.

- b. Obsevasi yaitu dengan cara survei ketempat-tempat pertunjukkan musik jazz, melihat, mendengar pertunjukan musik jazz melalui media televisi, *video*, *tape*, serta mengikuti *workshop* musik jazz.
3. Pengolahan data dilakukan dengan cara deskriptif/musikologis tentang perkembangan gaya-gaya musik jazz, perkembangan piano jazz, akord dan teknik pengaplikasiannya pada piano, teknik aplikasi harmoni pada gaya piano jazz.

D. Tinjauan Pustaka.

Sebagai acuan pokok dan sumber data literatur di dalam penelitian untuk tugas akhir ini peneliti menggunakan buku-buku, yang dijadikan bahan referensi yaitu:

1. Tulisan Walter Stuart, 1974, *All About The Modern Jazz Piano Style* Charles Colin, New York bagian I, halaman 3 sampai 16, yang menguraikan tentang pengaplikasian harmoni modern ke dalam permainan musik jazz dengan media piano. Bagian ini membantu penulis pada bab III
2. Leo Alfassy, 1980, *Jazz Hanon*, AMPC, New York, bagian V halaman 19 dan bagian X halaman 41 sampai 47, yang menjelaskan tentang teori dan teknik serta contoh-contoh pengaplikasian harmoni musik jazz. Bagian ini membantu penulis pada bab III.
3. Tulisan Michael Furstner, 1998, *All About The Chords Basic*, National Library Australia Card and ISBN, Australia, halaman 2 sampai 40, yang menerangkan mengenai prinsip-prinsip penggunaan akord, gaya piano

jazz serta dasar-dasar pengharmonian musik jazz. Bagian ini membantu penulis pada bab III.

4. Tulisan Joachim E. Berendt, 1992, *Jazz Book From Ragtime To Fusion and Beyond* Lawrence Hills Books, New York, bagian I, halaman 5 sampai 59, bagian IV, halaman 272 sampai 293, yang menguraikan tentang perkembangan gaya-gaya musik jazz serta penjelasan mengenai perkembangan piano jazz. Bagian ini membantu penulis pada bab II.
5. Tulisan Hugh M. Miller, *Intoduction to music a guide to listening*, terjemahan Triyono Bramantyo, bag. IV, hal 49-54, yang berisi pengertian elemen-elemen musik. Bagian ini membantu penulis pada bab III.

E. Kerangka Tulisan

Setelah mengolah data yang diperoleh baik dari studi pustaka maupun obsevasi, penulis mendapatkan kerangka penulisan seperti berikut : bab I berisi latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan kerangka tulisan. Bab II mendeskripsikan mengenai perkembangan gaya-gaya musik jazz serta perkembangan piano jazz. Dalam pemaparannya meliputi perkembangan gaya-gaya musik jazz persepuluh tahunan termasuk juga tokoh-tokoh yang berperan, perkembangan harmoni yang digunakan dan juga perkembangan gaya piano jazz. Bab III mendeskripsikan tentang akord dan pengaplikasiannya pada piano dan teknik pengaplikasian harmoni pada gaya piano jazz. Bab IV berisi kesimpulan dan saran.